

ABSTRAK

Kuliner merupakan kebutuhan pokok yang mempunyai hubungan erat terhadap hasil budaya dari masyarakat. Dalam upaya melestarikan budaya kuliner, diperlukan adanya perancangan pusat wisata kuliner yang dapat mengimplementasikan kebutuhan kuliner, sekaligus menjadi tempat rekreasi yang mampu mencerminkan budaya dan ciri khas kota Pontianak. Dari sisi geografis, Kota Pontianak dibelah oleh sungai Kapuas yang menjadi *landscape* dari Kota Pontianak, sehingga dapat diwujudkan sebagai *point of view* utama untuk menjadi daya tarik pengunjung dan wisatawan. Pusat wisata kuliner ini dirancang dengan fungsi utama sebagai rekreasi dan komersial yang dapat dinikmati oleh wisatawan. Perancangan pusat wisata kuliner dengan mengoptimalkan kontak visual yang mengedepankan badan sungai sebagai beranda depan dari bangunan sehingga dapat terciptanya ruang terbuka publik untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pemanfaatan badan air. Dengan kondisi tapak yang memiliki kontak fisik terhadap sungai, perancangan diharapkan memiliki karakteristik menghargai sungai dengan tidak mencemari lingkungan sungai. Untuk mewujudkan pembangunan yang tidak merusak kondisi lingkungan pada sungai diperlukan adanya pembangunan berkelanjutan dengan arsitektur ramah lingkungan. Dengan desain yang akan direncanakan dapat mewujudkan cipta ruang sehat, ramah lingkungan, dan berbudaya melalui pemilihan bahan bangunan dan sistem yang diaplikasikan pada bangunan.

Lokasi Perancangan Pusat Wisata Kuliner di Tepian Sungai Kapuas Kota Pontianak berada di Jl. Khatulistiwa, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Perancangan dilakukan dengan beberapa tahap yaitu dengan pengumpulan data secara primer, data sekunder melalui studi pustaka, analisis, sintesis, evaluasi dan reevaluasi. Perancangan memiliki tiga fungsi, yaitu pertama fungsi utama berupa fungsi rekreasi dan komersial, kedua yaitu fungsi sekunder berupa fungsi pengelolaan, peribadatan, dan edukasi dan ketiga berupa fungsi parkir, servis dan *rest area*.

Hasil dari perancangan berupa produk desain pada bangunan dengan bentuk artikulasi yang dinamis sehingga dapat terciptanya suasana yang rekreatif bagi wisatawan. Bangunan terdiri dari tiga massa yang tersusun secara radial. Massa bangunan dipisah untuk menciptakan penghawaan alami yang dapat berorientasi pada massa bangunan dan pencahayaan alami yang dapat bersirkulasi pada bangunan dari segala arah. Struktur pada bangunan Pusat Wisata Kuliner di Tepian Sungai Kapuas Kota Pontianak menggunakan struktur *rigid frame* dan *lattice shell structure* pada rangka atap baik secara vertikal maupun horizontal. Sistem ini terdiri dari kolom dan balok yang bekerja saling mengikat dengan gaya tekan dan gaya tarik yang diberikan oleh rangka atap yang menaungi ketiga massa pada bangunan.

Kata Kunci: Pusat Wisata Kuliner, Sungai Kapuas, Arsitektur Ramah Lingkungan

ABSTRACT

Culinary is a basic need that has a close relationship with the cultural output of society. In an effort to preserve culinary culture, it is necessary to design a culinary tourism center that can implement culinary needs, as well as a recreation area that is able to reflect the culture and characteristics of the city of Pontianak. From a geographical point of view, Pontianak City is divided by the Kapuas river which forms the landscape of Pontianak City, so that it can be realized as the main point of view to attract visitors and tourists. This culinary tourism center is designed with the main function as a recreational and commercial that can be enjoyed by tourists. Designing a culinary tourism center by optimizing visual contact that prioritizes the river body as the front porch of the building so that public open spaces can be created to increase people's accessibility to the use of water bodies. With the condition of the site having physical contact with the river, the design is expected to have the characteristics of respecting the river by not polluting the river environment. To realize development that does not damage the environmental conditions on the river, it is necessary to have sustainable development with environmentally friendly architecture. With the design that will be planned, it can create healthy, environmentally friendly, and cultured spaces through the selection of building materials and systems that are applied to buildings.

The Design Location for a Culinary Tourism Center on the Banks of the Kapuas River, Pontianak City, is on Khatulistiwa Street, North Pontianak District, Pontianak City, West Kalimantan. The design is carried out in several stages, namely by collecting primary data, secondary data through literature study, analysis, synthesis, evaluation and reevaluation. The design has three functions, namely the first is the main function in the form of recreational and commercial functions, the second is the secondary function in the form of management, worship, and education functions and the third is in the form of parking, service and transportation functions rest area.

The results of the design are in the form of design products in buildings with dynamic articulation forms so that a recreational atmosphere can be created for tourists. The building consists of three masses arranged radially. The building mass is separated to create natural ventilation which can be oriented towards the building mass and natural light which can circulate to the building from all directions. The structure of the Culinary Tourism Center building on the banks of the Kapuas River, Pontianak City, uses a structure rigid frame and lattice shell structure on the roof frame both vertically and horizontally. This system consists of columns and beams that work to bind each other with the compressive and tensile forces provided by the roof truss which houses the three masses of the building.

Keywords: *Culinary Tourism Center, Kapuas River, Eco-Friendly Architecture*